

Media Poster Pada Materi Pencemaran Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Jumadin^{1*}, Muh. Rapi¹, Muhammad Khalifah Mustami¹, Nuzul Syarbini¹

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Correspondence email: jumadilmadin07@gmail.com

ABSTRAK

Media poster adalah media informasi yang memberikan kesan menarik, serta dapat membuat materi mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan minat belajar. Penelitian ini bertujuan dalam mengetahui adanya pengaruh penggunaan media poster dengan topik materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa Gowa. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain Non-equivalent Control Group Design. Penelitian ini mengambil sampel 40 peserta didik, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan teknik Purposive Sampling. Pada Instrumen tes menggunakan tes-hasil belajar, lembar pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif, inferensial dengan uji-prasyarat dan uji-independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang menggunakan media poster (eksperimen) adalah 90,25, yang masuk kategori sangat baik, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media poster (kontrol) adalah 62,50, yang masuk kategori baik, tetapi belum mencapai KKM. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa signifikansi yang didapat yaitu t hitung $0,000 < 0,05$, yang berarti hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media poster secara signifikan mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media poster.

ABSTRACT: Poster media is an information medium that gives an interesting impression and can make the material easy to understand, increasing interest in learning. This study aims to determine the influence of the use of poster media on environmental pollution material on the learning outcomes of grade VII MTs students' Aisyiyah Sungguminasa Gowa. This study used the quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. This study took a sample of 40 learners that were selected with a purposive sampling technique and divided into two groups: the experimental group and the control group. The test instrument used test-learning outcomes, observation sheets (observations), and documentation. Descriptive statistics and inferential analysis were used to analyze the collected data, including a prerequisite test and an independent sample t-test. The results showed that the average value of learning outcomes of students who used poster media (experiment) was 90.25, which was categorized as very good, while the average value of learning outcomes of students who did not use poster media (control) was 62.50, which was in the good category but had not yet reached minimum criteria completion, or KKM. The results of inferential data analysis showed that the significance obtained was t count $0.000 < 0.05$, which means the results showed that the use of poster media significantly affected the learning outcomes of students compared to those who did not use poster media.

Keywords: learning outcomes, poster media, environmental pollution



PENDAHULUAN

Proses pembelajaran melibatkan pengaturan dan pengolahan lingkungan sekitar pada peserta didik, sehingga bisa menstimulus atau merangsang dorongan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar (Pane & Dasopang, 2017). Menurut Mulyani (2009), proses belajar mengajar adalah sebuah proses dimana dalam proses tersebut memuat serangkaian perlakuan guru ataupun pendidik dengan mengaitkan antara keduanya yang didasari oleh adanya hubungan timbal balik pada saat pembelajaran berlangsung. Hubungan timbal balik dalam konteks ini merujuk pada interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran. Seorang pendidik dituntut untuk lebih tanggap pada saat menghadapi berbagai situasi di dalam pembelajaran, karena dengan demikian penyesuaian pola tingkah laku dalam proses pembelajaran akan terwujud (Wijanarko, 2017).

Penggunaan media pembelajaran yang dikemas secara kreatif akan menarik minat serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di dalam berkreasi ataupun berintergrasi terhadap peserta didik yang lainnya sehingga nilai yang didapatkan dari proses belajar juga akan berpengaruh (Sari, Bahar, & Rohiat, 2015). Media juga bagian dari sarana yang digunakan dalam konteks pembelajaran, media poster membantu memperluas kreativitas pendidik dalam menyampaikan materi yang tidak semestinya monoton seperti halnya yang terdapat pada buku. Sebabnya, media mesti mengalami perubahan dan pengembangan dengan berdasar pada keterkaitan, bahan ajar, kompetensi dasar (KD) dan sifat-sifat peserta didik (Rasyid & Rohani, 2018).

Berkenaan dengan berkembangnya teknologi pembelajaran, kegunaan media sangat penting untuk diterapkan. Berbagai media yang digunakan dalam pembelajaran seperti media digital ataupun mesin pembelajaran lain memiliki tempat dengan posisi yang strategis dalam memudahkan dan melancarkan pembelajaran (Miftah, 2013). Sehingga penggunaan media memberikan kemudahan bagi pendidik dalam memberikan materi pembelajaran. Metode atau strategi pembelajaran yang dipilih dengan tepat juga akan membantu peserta didik untuk melihat dan memahami karakteristik topik pelajaran dengan lebih baik (Windrianty, et.al., 2020).

Menggunakan media pembelajaran berupa poster mampu memberi variasi belajar yang lebih bagus menarik dan membawa hasil yang memuaskan pada pembelajaran. Lanjutnya, media poster merupakan sarana dalam menyampaikan sebuah gagasan dan mengevaluasi, atau mengkaji suatu metode pembelajaran dengan mengembangkannya sehingga dapat digunakan pada proses belajar mengajar (Yusandika, Istihana, &

Susilawati, 2018). Keuntungan menggunakan media poster sebagai alat pembelajaran yaitu gampang dibawa kemana-mana (Megawati, 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs Aisyiyah Sungguminasa Gowa, pada pembelajaran IPA khususnya materi Pencemaran Lingkungan masih menerapkan metode pembelajaran konvensional. Dengan buku paket yang disajikan terlalu padat, peserta didik sulit menangkap sebuah informasi dengan jelas. Walaupun terdapat buku paket sebagai sumber materi, hal tersebut masih belum memenuhi capaian tujuan pembelajaran peserta didik di setiap pertemuan.

Dengan demikian, agar peserta didik mampu memiliki perhatian lebih di dalam proses menerima materi di kelas, maka perlu ada materi pembelajaran khususnya pelajaran IPA dengan topik pencemaran lingkungan. Sesuai dengan topik pencemaran dan kerusakan lingkungan dalam praktiknya, maka menjadikan lingkungan sebagai media (tempat belajar) akan lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut. Namun pada kondisi ini peneliti lebih memilih menggunakan media yang berupa media poster yang memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar, karena dengan demikian media yang diterapkan akan mengikut dengan perkembangan zaman. Media poster dapat memberikan kesan yang menarik, serta dapat membuat materi mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan minat belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment*, dengan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Sampel menurut Sinambela (2014), Populasi istilah yang digunakan sebagian jumlah dari suatu yang merujuk pada sampel, diambil dari suatu populasi, sedangkan karakteristiknya memiliki atribut yang dimiliki anggota populasi itu sendiri. Kemudian pada penelitian yang dilakukan ini populasinya adalah semua peserta didik yang dimaksudkan berada pada kelas tujuh VII MTs Aisyiyah Sungguminasa Gowa, pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap. Dengan total sampel berjumlah 40 orang, untuk kelas eksperimen sebanyak 20 orang dari kelas Tujuh (VII) A dan juga kelas kontrol sejumlah orang yang sama dengan kelas eksperimen yakni 20 orang dari kelas Tujuh (VII) B.

Penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur hasil belajar. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan bentuk *multiple choice* atau dikenal dengan soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal sebagai instrumen utama, serta dokumen pendukung dan lembar observasi sebagai alat bantu lainnya. lanjutnya, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif dan statistik inferensial,

yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas dan uji t (independent t test) dengan SPSS versi 25. Data dianalisis pada tingkat taraf signifikansi 0,05, sedangkan data untuk tingkat kepercayaan pada nilai 95% (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 1. Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Statistik	Kelas Eksperimen (VII A) Hasil Statistik	Kelas Kontrol (VII B) Hasil Statistik
Nilai Maksimum	100	75
Nilai Minimum	75	50
Rata-Rata	90,25	62,50
Standar Deviasi	7,691	6,786
Varians	59,145	46,053

Tabel 1 menunjukkan dengan nilai rata-rata untuk peserta didik di kelas VII A sebagai kelas eksperimen adalah 90,25. Data ini mengindikasikan bahwa peserta didik yang belajar dengan media poster memiliki hasil belajar yang sangat baik. Di sisi lain, dengan nilai rata-rata sebesar 62,50 berada pada Tabel statistic kelas VII B, sebagai kelas kontrol. Data tersebut menjelaskan peserta didik belajar dengan tanpa media poster memiliki keaktifan belajar yang baik.

Tabel 2. Kategori Penilaian Hasil Belajar

Kriteria Penilaian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kategori
≥ 80	19	0	Sangat baik
70-79	1	5	Baik
60-69	0	11	Cukup
50-59	0	4	Kurang

Dari Tabel 2 terlihat bahwa dengan jumlah 19 peserta didik di kelas VII A atau kelas eksperimen terdapat kategori penilaian hasil belajar keaktifan sangat baik dengan rentang ≥ 80 dan 1 peserta didik dengan keaktifan baik. Di sisi lain, di kelas VII B atau kontrol terdapat 5 peserta didik dengan hasil belajar baik, hasil belajar cukup dengan 11 peserta didik, dan hasil belajar kurang dengan 4 peserta didik.

Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 3. Uji Normalitas Hasil Belajar.

<i>Shapiro-Wilk</i>				
Kelas	Statistik	Df	Sign	Keterangan
Eksperimen (VII A)	0,153	20	0,087	terdistribusi
Kontrol (VII B)	0,156	20	0,276	normal

Untuk menguji normalitas data penelitian, digunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria jika nilai sign. $\geq 0,05$ berarti data penelitian berdistribusi normal dan jika nilai sign. $< 0,05$ berarti data penelitian tidak berdistribusi normal (Nuryadi et.al., 2017). Hasil uji normalitas pada tabel 3 menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai sign $> \alpha$, yaitu $0,087 > 0,05$. Demikian juga dengan data hasil belajar peserta didik di kelas kontrol (VII B) yang berdistribusi normal dengan nilai sign $0,276 > 0,05$.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene Statistic.	Df1	Df2	Sign	Keterangan
0,405	1	38	0,528	*Homogen

Untuk menarik kesimpulan dari uji homogenitas, melihat nilai $0,05$ dan membandingkan sign dengan α . Jika sign $> \alpha$ maka varians data populasi sama. Jika sign $< \alpha$, maka varians data populasi berbeda. Data uji homogenitas di Tabel 4 menunjukkan sign = $0,528$, yang berarti sign lebih besar dari: α , yaitu $0,528 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data dari dua kelas sama.

Tabel 5. Uji Hipotesis Hasil Belajar

	'Levene's Test For Equality Of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sign	T	Df	Sign(2tailed)
Equal variances assumed	0,405	0,528	12,100	38	0,000
Equal variances non assumed			12,100	37,420	0,000

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan uji *analyze-compare means-independent samples t tes* (Priyatno, 2010). Kriteria ujinya adalah sign $> \alpha$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, jika $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Dari uji hipotesis pada Tabel 5 menggunakan analisis *independent sample t-test*, diperoleh sign (2-tailed) = $0,000$ yang menunjukkan hipoteses penelitian terbukti karena $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti, penggunaan media poster memberikan pengaruh signifikan pada hasil belajar peserta didik.

Farihah, et.al, (2023), menjelaskan bahwa media pembelajaran dikatakan sebagai alat yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sehingga media pembelajaran juga

sebagai sesuatu yang dimanfaatkan oleh pendidik sebagai penghubung untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik (Hasan, 2021). Atau Menghadirkan objek yang sulit didapat dalam lingkungan belajar (Tejo, 2011), dengan demikian tujuan pemanfaatan media dalam prosesnya ialah untuk mengefektifkan pembelajaran. Menurut Khastini, et. al., (2021), seorang guru yang berhasil mengembangkan pengetahuan peserta didik tetapi berjuang untuk mendorong kegembiraan dalam belajar atau *self-efficacy* pribadi peserta didik, misalnya melalui penggunaan media pembelajaran, akan berdampak pada mereka. Dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran, media dapat meningkatkan niat, minat, juga motivasi peserta didik, dan berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka (Atun & Latupeirisa, 2021).

Media poster terdiri dari beberapa bagian, yaitu: (1) *line*, hal ini yang dapat menciptakan kesan atau emosi atau pesan tertentu dalam tampilan, kemudian contohnya seperti dari segi kerapian dan berarah, tersebar, berpotongan, dan lain-lain; (2) *Visual*, dalam hal ini berupa gambar baik berupa kartun atau foto yang menggambarkan, memberi informasi, mengundang, berkomunikasi, dan memperjelas makna; (3) Tipografi, terbagi menjadi empat bagian besar yaitu jenis huruf, yaitu jenis huruf Sans-serifs, jenis huruf Serifs, jenis huruf Dekoratif dan jenis huruf Script; (4) Warna, dipakai jika warna itu memiliki peran tertentu sebagai sarana untuk menarik perhatian, produk-produk tertentu hanya boleh ditampilkan dengan warna asli mereka, dan sebagainya (Irfan, 2015).

Perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dikarenakan pada pembelajaran dengan menggunakan media poster, materi tentang pencemaran lingkungan yang berupa informasi tekstual disusun dalam bentuk plakat yang lebih ringkas namun masih tetap relevan dengan konten asalnya. Dengan media poster sebagai media ajar mampu mengubah pandangan peserta didik tentang deskripsi menjadi lebih singkat dan jelas melalui elemen-elemennya. Elemen poster yang digunakan disusun sedemikian rupa untuk memperlihatkan suatu tampilan yang menarik, sehingga informasi yang semula rumit menjadi singkat dan mudah dipahami. Selain itu, bahasa yang lazim digunakan dalam media poster singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti dan memudahkan peserta didik dalam menangkap informasi (Ramadhan, 2022).

Keunggulan yang dimiliki oleh media poster adalah memudahkan ataupun mempercepat pemahaman terkait pesan yang disampaikan (Yusandika, Istihana, & Susilawati, 2018). Menurut Ahmad (2019), poster adalah media pembelajaran yang penuh warna dan menarik yang memenuhi gaya belajar yang berbeda dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih merangsang dan menarik. Beda halnya yang disajikan oleh

buku paket terlalu padat sehingga peserta didik merasa bingung dan ruwet dalam menangkap sebuah informasi (Adrian & Jafar, 2015). Selain itu, media poster digunakan untuk memberikan variasi belajar yang lebih bagus menarik dan membawa hasil yang memuaskan pada pembelajaran.

Untuk mengembangkan diri dalam proses belajar mengajar, guru harus tertarik pada hal-hal yang baru, yang unik, yang berbeda antara satu tempat dengan tempat lain (Fauzan, 2019). Studi telah menunjukkan bahwa kurangnya sumber belajar merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap pengajaran dan pembelajaran yang buruk (Eucharia, 2021). Dengan demikian belajar dengan cara yang seperti ini mampu memberi kepuasan tersendiri pada peserta didik, dimana pada materi yang dikategorikan sulit dapat menjadi mudah dipelajari oleh siswa (Yusandika, Istihana, & Susilawati, 2018).

KESIMPULAN

Pada mata pelajaran pencemaran lingkungan, peserta didik kelas eksperimen (VII A) yang menggunakan media poster memiliki rata-rata nilai 90,25, yang termasuk kategori sangat baik. Sedangkan peserta didik kelas kontrol (VII B) yang tidak menggunakan media poster memiliki rata-rata nilai 62,50, yang termasuk kategori baik, tetapi nilai keseluruhan peserta didik ini tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah yaitu senilai 75. Penggunaan media poster memberikan pengaruh signifikan pada hasil belajar untuk peserta didik tentang pencemaran lingkungan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media poster secara signifikan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan H_0 diterima dan H_1 ditolak pada Tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, G., & Jafar, F. (2015). Penggunaan Modul Berbasis Kontekstual terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik pada Pokok Bahasan Hukum Newton Kelas VIII MTS Madani Alauddin Pao-Pao. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 143-149. DOI: <https://doi.org/10.24252/jpf.v3i2.3735>
- Ahmad, S. Z. (2019). Digital Posters to Engage EFL Students and Develop Their Reading Comprehension. *Jurnal Education and Learning*. 8(4), 169-184. DOI: 10.5539/jel.v8n4p169
- Atun, S., & Latupeirisa, V.P. (2021). Science KIT Teaching Aid for the Earthquake in Improving Students' Collaboration Skills and Creative Thinking in Junior High School. *European Journal of Educational Research*. 10(1), 187-197. DOI: 10.12973/eu-er.10.1.187
- Eucharia, O.U. (2021). Tantangan Menghadapi Pengajaran Sastra-Bahasa Inggris yang Efektif di Sekolah Menengah Nigeria. *Jurnal Penelitian & Praktek Pendidikan*, 12(1), 37-62. DOI: 10.19044/esj.2020.v16n14p38

- Farihah, et al. (2023). Development of 3D-based Learning Modules for University Students. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*, 11(1), 56-73. DOI: <https://doi.org/10.46328/ijemst.2715>
- Fauzan, M. (2019). Penerapan Pembelajaran Model PBL dengan Metode Tutuor Sebaya pada Materi Statistika untuk Meningkatkan Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas XII MIPA 1 SMAN 9 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Prisma*, 2(3), 403-409. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28963>
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Irfan. (2015). Perpaduan Elemen-Elemen Desain pada Karya Desain Poster Mahasiswa. *Jurnal TANRA*, 2(2), 54-68. <http://eprints.unm.ac.id/4481/>
- Khastini, O. R., et. al. (2021). Membantu pengetahuan dan berpikir kritis siswa dengan E-Learning media: Poster Jamur Pasca Panen. *Jurnal Pendidikan Siprus Ilmu*, 16(4), 1479-1491. <http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/4747>
- Sinambela, L.P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen Di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, 4(2), 101-117. <https://www.neliti.com/publications/217637/>
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 1(2), 95-105. DOI: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>
- Mulyani, F. (2009). Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 3(1), 1-8. DOI: <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v3i1.16>
- Niska, B. (2013). Penggunaan Media Poster untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 1(2), 1-12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2228>
- Nuryadi, et. al. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pane. A & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 333-352. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Ramadhan, F. (2022). *Poster Digital Berbasis Canva*. Solok: Pendidikan Cendekia Muslim.
- Rasyid, I. K. R & Rohani. (2018). *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. *Jurnal AXIOM*, 7(1), 91-96. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tejo, N. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 19-35. DOI: <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran make a match untuk Pembelajaran IPA yang Menyenangkan. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(1), 52-59. DOI: <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>
- Windriyanti, W., Khambali, A., & Kusumawardhani, H. H. (2020). Media Pembelajaran Cangkriman Gambar Bahasa Jawa pada SD Muhammadiyah Kajen Berbasis Android, *Jurnal Surya Informatika*, 8(1) 378-387. DOI: https://doi.org/10.48144/surya_informatika.v8i
- Yusandika, A.D., Istihana, & Erni Susilawati. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. 1(3), 187-196. DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/ijsme.v1i3.3593>